

**SIKAP PEROKOK TERHADAP PESAN PERINGATAN BAHAYA  
MEROKOK DI SURABAYA**

(Study deskriptif sikap perokok Surabaya terhadap pesan peringatan bahaya  
merokok pada iklan, reklame, dan label bungkus rokok)

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana pada FISIP**

**UPN : “Veteran” Jawa Timur**



Oleh :

**MAHARDIKA PUTRA S.**

**NPM. 0543010307**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”  
JAWA TIMUR**

**JUDUL PENELITIAN : SIKAP PEROKOK TERHADAP PESAN PERINGATAN BAHAYA MEROKOK DI SURABAYA**

**Nama Mahasiswa : Mahardika Putra Sidharta**

**NPM : 0543010307**

**Jurusan : Ilmu komunikasi**

**Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial Dan ilmu Politik**

Telah disetujui untuk mengikuti ujian /seminar proposal

**Pembimbing Utama**

**Dr.Catur Suratnoaji.Msi**  
**(NIP/NPT. 3 6804 94 0028 1)**

**DEKAN**

**Dra. Hj. Suparwati. M.Si**  
**NPT. 956 700 036**

**SIKAP MAHASISWA PEROKOK TERHADAP PESAN PERINGATAN  
BAHAYA MEROKOK DI SURABAYA**

**(Studi Deskriptif sikap Mahasiswa perokok terhadap pesan  
peringatan bahaya merokok di Surabaya)**

Oleh :

**MAHARDIKA PUTRA SIDHARTA**  
**0543010307**

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada tanggal 31 Januari 2011

**PEMBIMBING UTAMA**

**Drs. Catur Suratnoaji, M.Si**  
**NIP. 3 6804 94 0028 1**

**TIM PENGUJI**

**1. Ketua**

**Ir. Didiek Trenggono, M.Si**  
**NIP. 19581 225199001 1001**

**2. Sekretaris**

**Drs. Catur Suratnoaji, M.Si**  
**NIP. 3 6804 94 0028 1**

**3. Anggota**

**Dra. Diva Clareta, M.Si**  
**NIP. 3 6601 94 0025 1**

**Mengetahui,  
DEKAN**

**Dra. Hj. Suparwati, M.Si**  
**NIP. 19550 71819 83022 001**

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Tuhan Yang Maha Esa, Sang Pemberi nafas hidup pada seluruh makhluk. Hanya kepadaNya-lah syukur dipanjatkan atas terselesaikannya Skripsi ini. Sejujurnya penulis mengakui bahwa pendapat memang sulit adanya, tetapi faktor kesulitan itu lebih banyak datang dari diri, karena itu kebanggaan penulis bukan hanya sampai di sini, tetapi penulis bangga telah berusaha untuk menundukkan diri sendiri.

Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan acuan penulis dalam penyelesaian Skripsi nantinya. Selama melakukan penulisan ini, tak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih pada pihak-pihak yang telah membantu penulis selama melakukan penulisan dan pengajuan skripsi ini.

Adapun penulis sampaikan rasa terima kasih, kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Suparwati. M.Si, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Catur Suratno aji, Msi selaku dosen pembimbing skripsi penulis.
3. Bapak Juwito, S.Sos., M.Si., Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
4. Bapak Drs. Saifuddin Zuhri, S.Sos., M.Si., Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi.
5. Dosen-dosen Ilmu Komunikasi yang telah banyak memberikan ilmu dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Serta tak lupa penulis ucapkan rasa terima kasih secara khusus kepada :

1. Terima kasih buat Ayah dan Ibu yang memberi semangat doa dan masukannya.
2. Terima kasih kepada saudara-saudara kandung untuk inspirasinya.

3. Untuk kekasihq Crista Destaviani yang selalu mendampingi memberikan doa dan semangatnya.
4. Teman-teman angkatan 2004 (Amang, cak cozy,. Nur Aini, Mika Prasetyawan) dan 2004 (Samid, Bendot, Galih, Jenggot, Kebo, Candra, Bueody, Yoyok, Delly, ambon, Adit, Surya, Delly, Pak Rusdi, Pak Ashar, Pak Chamim, Yanto Messi, Pak Alrbert ) yang selalu memberikan masukan kepada penulis selama bimbingan skripsi maupun saat kuliah, dan terima kasih buat sahabat-sahabat terbaik lainnya yang telah membantu dan memberi semangat guna kelancaran proses praktek maupun penulisan laporan skripsi.
5. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu-satu oleh penulis. Penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan-kekurangan dalam penyusunan ini. Maka penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Terima Kasih.

Penulis menyadari bahwa laporan skripsi ini belum sempurna dan penuh keterbatasan. Dengan harapan bahwa Insya Allah berguna bagi rekan-rekan di Program Studi Ilmu Komunikasi, maka saran serta kritik yang membangun sangatlah dibutuhkan untuk memperbaiki kekurangan yang ada.

Surabaya, 29 Maret

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>HALAMAN</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL</b> .....	ii
<b>ABTRAKSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Kegunaan Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
2.1. Landasan Teori .....	7
2.1.1 Pengertian Sikap... ..	7
2.2. Teori S-O-R.....	9
2.3. Teori Disonansi.....	11

2.4. Devinisi Mahasiswa .....	14
2.5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Perokok.....	15
2.6. Kerangka Berpikir .....	17

**BAB III METODE PENELITIAN ..... 19**

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	19
3.1.1. Sikap Mahasiswa UPN Veteran Surabaya.....	19
3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel .....	24
3.2.1. Populasi .....	24
3.2.2 Sampel dan Teknik Penarikan Sampel .....	27
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	28

**BAB IV HASIL PEMBAHASAN**

**4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian**

4.1.1 Gambaran Umum Pesan Peringatan Bahaya Merokok.....	32
4.1.2 Kharateristik Responden.....	36
4.1.3 Usia Responden.....	36
4.1.4 Jenis Kelamin Responden.....	37
4.1.5 Pendidikan Responden.....	37
4.1.6 Deskripsi Mahasiswa Yang Mrokok.....	38

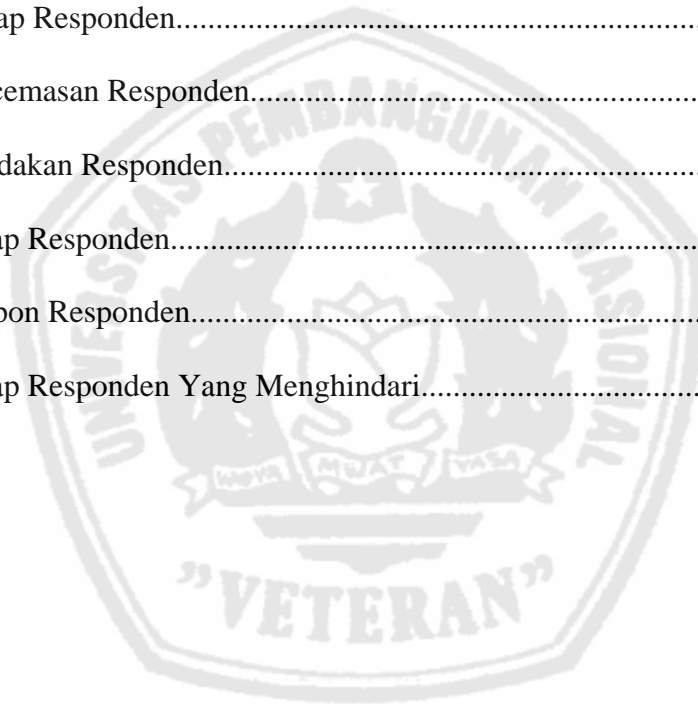
<b>4.2 Sikap Mahasiswa Surabaya Setelah membaca Pesan Peringatan bahaya Merokok.....</b>	<b>40</b>
--	-----------

4.2.1. Aspek Kognitif.....	41
4.2.2 Aspek Afektif.....	45
4.2.3. Aspek Konatif.....	48
<b>4.4 Rekapitulasi Hasil Komponen Sikap (Kognitif,Afektif,Konaktif).....</b>	<b>55</b>
4.4.1 Rekapitulasi Sikap Kognitif.....	52
4.4.2 Rekapitulasi Sikap Afektif.....	54
4.4.3 Rekapitulasi Sikap Konaktif.....	55
4.4.4 Rekapitulasi sikap Keseluruhan.....	56
<b>4.5. Rekapitulasi Tingkat Konsistensi Responden dalam memahami Pesan</b>	
<b>Peringatan Bahaya Merokok.....</b>	<b>59</b>
<b>BAB VKESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>65</b>



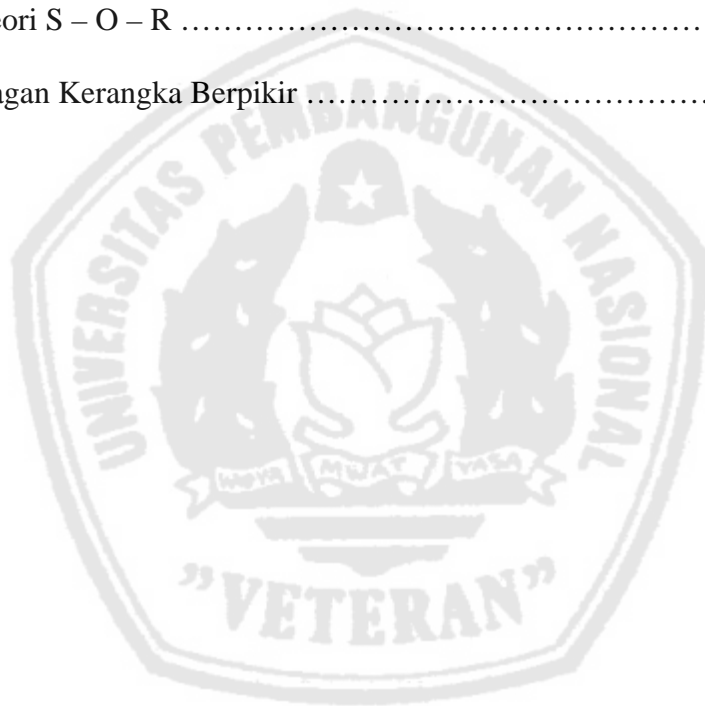
## DAFTAR TABEL

Tabel 7. Pengetahuan Responden.....	41
Tabel 8. Pemahaman Ressonnden.....	43
Tabel 9. Pengetahuan Responden.....	44
Tabel 10. Sikap Responden.....	45
Tabel 11. Kecemasan Responden.....	47
Tabel 12. Tindakan Responden.....	48
Tabel 13. sikap Responden.....	49
Tabel 14 Respon Responden.....	50
Tabel 15. sikap Responden Yang Menghindari.....	51



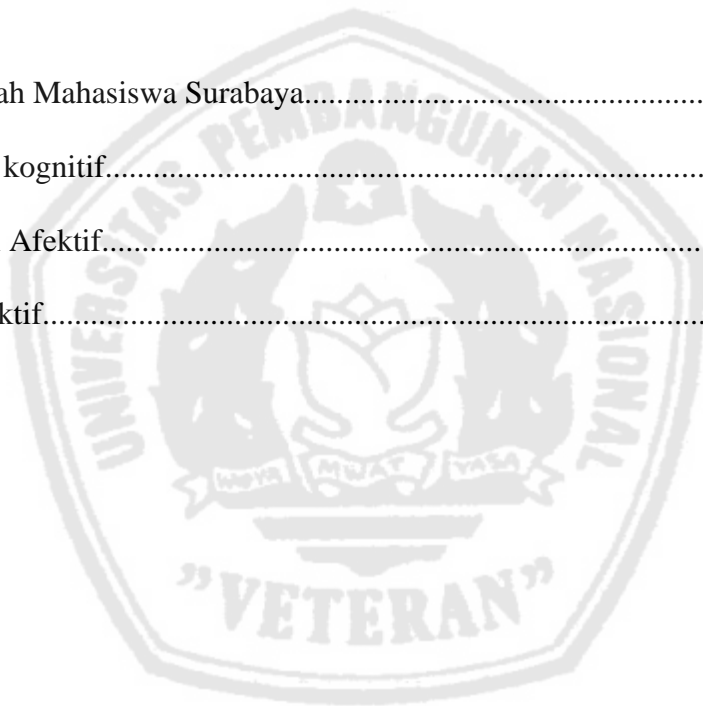
## DAFTAR GAMBAR

	<b>HALAMAN</b>
Gambar 1. Teori S – O – R .....	11
Gambar 2. Bagan Kerangka Berpikir .....	20



## DAFTAR TABEL

	<b>HALAMAN</b>
Tabel 1. jumlah Mahasiswa Surabaya.....	27
Tabel 2 sikap kognitif.....	41
Tabel 3 Tabel Afektif.....	45
Tabel 4 Konaktif.....	53



**DAFTAR LAMPIRAN**

	<b>HALAMAN</b>
Lampiran 1. Kuesioner .....	36
Lampiran 2. Surat Edaran yayasan.....	37
Lampiran 3. Data Jumlah Mahasiswa Dari Biro Admik.....	38

## ABSTRAKSI

### **MAHARDIKA PUTRA. S, SIKAP MAHASISWA PEROKOK TERHADAP PERINGATAN BAHAYA MEROKOK (Study Deskriptif sikap Mahasiswa Perokok Terhadap Pesan Peringatan Bahaya Merokok Di UPN Surabaya)**

Penelitian ini didasarkan atas fenomena permasalahan meningkatnya jumlah perokok pada setiap tahunnya. Dan kematian pada tahun 2020 akan meningkat dua kali jika kebiasaan konsumsi rokok terus bertambah pada setiap tahun. Usaha Pemerintah dalam mengatasi masalah ini adalah dengan membuat pesan peringatan bahaya merokok pada label bungkus rokok, spaanduk, dan iklan di televisi maupun di media cetak.akan tetapi, masih banyak para perokok yang mengabaikan pesan peringatan tersebut. Dan teteap memilih untuk merokok padahal secara pengetahuan mereka paham dari makna pesan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana sikap Mahasiswa perokok terhadap pesan peringatan bahaya merokok

Teori yang digunakan yaitu meliputi teori sikap, dan teori S-O-R, Teori Disonansi Kognitif.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan analisis tipe deskriptif. Untuk mengetahui sikap, digunakan pengukuran yang dinyatakan oleh total skor pernyataan responden mengenai sikap mahasiswa perokok terhadap pesan peringatan bahaya merokok. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dari populasi Mahasiswa Surabaya yang merokok. Dan terpilih 100 orang dan sampel diperoleh melalui claster random sampling dengan metode analisis data menggunakan distribusi frekuensi.

Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa Responden sebenarnya secara pengetahuan mereka memahami isi pesan peringatan bahaya merokok. Tetapi, mereka mengambil sikap untuk mengabaikan pesan larangan tersebut, untuk tetap merokok. Sebenarnya Responden yang tidak konsisten cenderung mengalami kecemasan akan kesehatannya akibat mengkonsumsi rokok secara aktif. Maka untuk mengurangi kecemasan tersebut, mereka mengambil tindakan yang mendukung mereka untuk tetap merokok seperti olahraga secara teratur, mengkonsumsi makanan empat sehat lima sempurna, banyak minum air putih, dan lain-lain

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Meski semua orang tahu akan bahaya yang ditimbulkan akibat merokok, perilaku merokok tidak pernah surut dan tampaknya merupakan perilaku yang masih dapat ditolerir oleh masyarakat. Hal tersebut bisa dirasakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti di lingkungan rumah, kantor, angkutan umum maupun di jalan-jalan. Hampir setiap saat dapat disaksikan dan di jumpai orang yang sedang merokok. Sejauh ini, tembakau berada pada peringkat utama penyebab kematian yang dapat dicegah di dunia. Tembakau menyebabkan satu dari 10 kematian orang dewasa di seluruh dunia, dan mengakibatkan 5,4 juta kematian tahun 2006. Ini berarti rata-rata satu kematian setiap 6,5 detik. Kematian pada tahun 2020 akan mendekati dua kali jumlah kematian saat ini jika kebiasaan konsumsi rokok saat ini terus berlanjut.

Mayoritas Mahasiswa perokok menganggap merokok adalah lambang kedewasaan, kejantanan, percaya diri dan gengsi. Pada remaja kalangan sosial ekonomi bawah, merokok bisa menghilangkan kebosanan, menghindari stres di rumah, dan 80 persen mengatakan merokok sebagai kompensasi terhadap rasa rendah diri. Merokok pertama kali tidak enak, tetapi saat mengisap batang keempat, mereka kemudian dapat jadi perokok aktif dalam jangka panjang.

**<http://kesehatan.kompas.com/read/2008/06/07/17531289/Jumlah.Perokok.Pemula.Meningkat..>**

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2003, tiap bungkus rokok harus mencantumkan peringatan kesehatan tunggal dan tidak berganti-ganti yang bunyinya “Merokok dapat menyebabkan kanker, serangan jantung, impotensi dan gangguan kehamilan dan janin” . Setiap iklan rokok harus mengalokasikan minimal 15 persen dari luasnya untuk peringatan kesehatan yang sama. Hal ini berbeda dengan FCTC WHO yang mensyaratkan, peringatan kesehatan menempati 30-50 persen dari permukaan lebar bungkus rokok, pesan tunggal dan berganti-ganti, bisa berbentuk gambar. Menurut hasil studi PPK UI, meski lebih dari 90 persen masyarakat pernah membaca peringatan kesehatan pada bungkus rokok, tapi 42,5 persen dari mereka tak percaya karena tidak melihat bukti. Sebanyak 26 persen dari responden tidak termotivasi berhenti merokok, 26 persen tak peduli karena terlanjur ketagihan, 20 persen mengatakan tulisan tidak jelas. Mayoritas responden memilih peringatan kesehatan berbentuk gambar disertai tulisan, 80 persen di antaranya mengusulkan luas gambar 50 persen dari sisi lebar kemasan rokok.

**[http://perempuan.kompas.com/read/xml/2009/05/15/16505839/function.simpl  
exm](http://perempuan.kompas.com/read/xml/2009/05/15/16505839/function.simpl<br/>exm)**.

Akan tetapi, ketika perokok membaca pesan peringatan tentang bahaya merokok pada label bungkus rokok. Para perokok mengabaikan pesan peringatan tersebut, dan tetap memilih untuk merokok, Hal itu disebabkan karena telah terjadi hubungan disonan (tidak harmonis) antara tingkat pengetahuan dengan sikap yang diambil perokok tersebut. Karena telah terjadi perubahan daya tarik alternatif pilihan setelah keputusan diambil. Dengan kata lain, setelah keputusan

diambil diantara banyak alternatif yang dirangking sesuai keinginan. Ketika Ia belum diputuskan untuk dipilih, dan alternatif pilihan yang ditolak tampak memang tidak sesuai dengan keinginan kita dibandingkan sebelum keputusan untuk memilih diambil. (Brehm,1956).

Dari uraian diatas menarik perhatian penulis untuk meneliti "Ketidaksesuaian antara tingkat pengetahuan dan sikap perokok terhadap pesan peringatan bahaya merokok pada label bungkus rokok". Peneliti memutuskan memilih Mahasiswa Surabaya sebagai tempat objek penelitian, dikarenakan Universitas Surabaya merupakan Universitas yang mendukung peraturan daerah no 5 tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dan Kawasan Terbatas Merokok (KTM), yang dikeluarkan atau diberlakukan pemerintah Surabaya pada hari kamis 22 Oktober 2009. dan dipublikasikan pada koran jawa pos pada tangga 21 Oktober 2009. Dalam isi perda tersebut menjelaskan ada 5 kawasan yang dilarang untuk merokok, jika dilanggar akan dikenakan hukuman penjara selama tiga bulan atau denda uang. Lima kawasan yang termasuk dalam KTR yakni, kawasan belajar mengajar seperti sekolahan, sarana kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas maupun pelayanan kesehatan lainnya. Tempat bermain anak-anak, tempat ibadah dan angkutan umum. Sedangkan tempat untuk perokok, akan disediakan ruangan khusus seperti bilik-bilik atau ruangan khusus lainnya di beberapa tempat seperti, perkantoran pemerintah atau swasta, terminal, mall dan tempat umum lainnya.(Jawa pos 21 Oktober 2009)

Dukungan pihak Universitas Surabaya yaitu, dengan membuat pesan larangan merokok di dalam ruangan kampus. Akan tetapi setelah peneliti



melakukan pra penelitian, masih ada saja Mahasiswa yang mengabaikan pesan larangan tersebut dan masih tetap memilih untuk merokok. Hal itulah yang menarik perhatian peneliti untuk menjadikan mahasiswa Surabaya sebagai subyek penelitian

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sikap Mahasiswa Surabaya terhadap pesan peringatan larangan merokok”.
2. Faktor – faktor apa saja yang menentukan sikap mahasiswa Surabaya terhadap pesan peringatan.bahaya merokok

## **1.3. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Penelitian.**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui sikap Mahasiswa perokok terhadap pesan peringatan terhadap bahaya merokok antara lain :

- a. Untuk memahami sikap Mahasiswa perokok Surabaya terhadap pesan peringatan bahaya merokok.
- b. Untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang menentukan sikap Mahasiswa Surabaya terhadap pesan peringatan bahaya merokok

### 1.3.2. Kegunaan Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian tentang "Sikap mahasiswa perokok terhadap pesan peringatan bahaya merokok, diharapkan dapat :

1. Secara teoritis

Bagi kepentingan ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui Ketidaksesuaian suatu tingkat pengetahuan dan sikap perokok dan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu komunikasi, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai masukan atau tambahan referensi penelitian komunikasi selanjutnya.

2. Secara praktis

Dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya, khususnya yang mengambil topik sejenis.